

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO, sanitasi adalah suatu usaha untuk mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang dapat berpengaruh kepada manusia, terutama terhadap hal-hal yang mempunyai efek merusak perkembangan fisik, kesehatan dan lingkungan hidup. Sanitasi adalah suatu usaha pencegahan penyakit yang menitik beratkan kegiatan pada usaha kesehatan lingkungan hidup manusia. Jadi, dalam hal ini, istilah sanitasi ditujukan kepada lingkungannya.

Makanan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk hidup selain minuman. Oleh karena itu mutu, keamanan dan nilai gizi pangan harus dijaga agar pangan tersebut bermanfaat dan tidak menimbulkan bahaya bagi kesehatan. *Hygiene* dan sanitasi diterapkan selama pengolahan makanan serta dalam baku makanan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk hidup selain minuman. Oleh karena itu mutu, keamanan dan nilai gizi pangan harus dijaga agar pangan tersebut bermanfaat dan tidak menimbulkan bahaya bagi kesehatan. *Hygiene* dan sanitasi diterapkan selama pengolahan makanan serta dalam baku yang digunakan dalam pengolahan makanan serta bahan baku yang digunakan dalam pengolahan, penyajian, termasuk karyawan dan lingkungan makanan(Junud,2021)

Hygiene dan sanitasi di kantin meliputi berbagai aspek, seperti kebersihan tempat, penyimpanan bahan makanan, serta cara penyajian. Menurut World Health Organization (WHO), lebih dari 200 penyakit menular dapat ditularkan melalui makanan yang tidak bersih.

Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan standar *hygiene* dan sanitasi yang baik di kantin sangat penting untuk mencegah terjadinya penyakit. Kantin merupakan salah satu fasilitas penting di lingkungan institusi pendidikan, tempat kerja, atau publik yang menyediakan makanan dan minuman. *Hygiene* dan sanitasi di kantin tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan konsumen, tetapi juga terhadap citra dan keberlangsungan usaha kantin itu sendiri. Dalam konteks ini, pentingnya menjaga *hygiene* dan sanitasi di kantin menjadi hal yang tidak bisa diabaikan.

Kebersihan kantin dan pengolahan makanan yang tidak sanitasi dapat menyebabkan keracunan makanan, diare, dan penyakit perut lainnya maka dari itu sanitasi kantin sekolah tidak boleh menjadi sarang penyakit (Mukono,2006)

Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Salsabila Habibia 2023 di dapati hasil dari penelitian diperoleh 10% personal *hygiene* pengelola makanan kantin sekolah telah memenuhi syarat, 100% lokasi dan bangunan kantin sekolah sudah memenuhi syarat, 55,27% fasilitas sanitasi di kantin sekolah belum memenuhi syarat, 100% peralatan di kantin sekolah sudah memenuhi syarat, 100% air

bersih, bahan makanan dan makanan jadi di kantin sekolah sudah memenuhi syarat. Kondisi hygiene sanitasi kantin sekolah di wilayah Kecamatan Pontianak Barat telah memenuhi syarat, hanya saja masih ada permasalahan yang ditemukan seperti fasilitas sanitasi dan keadaan bangunan kantin.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sephia, Desy & Saipiatuddin dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS (2024). Menyatakan bahwa saran dan prasarana kantin merupakan komponen penting dalam upaya menunjang kesehatan sekolah sehingga perlu diperhatikan sesuai dengan standar adiwiyata. Hal yang perlu diperhatikan meliputi; konstruksi kantin, fasilitas sanitasi, pengendalian hama dan serangga, serta dapur, peralatan dan perlengkapan masak dan makanan. Hasil yang didapatkan di SMP Negeri 40 Jakarta termasuk dalam kategorisasi baik dengan presentase hasil akumulasi data sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana kantin dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa indikator fasilitas sanitasi kantin yang dalam kondisi yang kurang memenuhi. Selain itu, masih terdapat pedagang yang kurang memiliki kesadaran dalam mewadahi makanan yang tidak sesuai dengan standar.

Berdasarkan data dari Puskesmas Paal V terdapat 18 Sekolah Dasar Negeri dan masing-masing sekolah mempunyai kantin. Pada saat penulis melaksanakan kegiatan magang Puskesmas penulis

turun ke lapangan dan melakukan survei sanitasi Sekolah Dasar Negeri yang ada di wilayah Puskesmas Paal V. Untuk sanitasi kantin sekolah belum dilakukan survei pada saat penulis melakukan praktek kerja Puskesmas. Dalam penelitian ini penulis memilih 8 sekolah dasar yang ada Di kelurahan Paal V karena Kelurahan Paal V memiliki sekolah yang paling banyak dibandingkan kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Paal V.

Berdasarkan hasil wawancara dari dua penjamah pangan di kantin Sekolah Dasar Negeri 97 Kota Jambi, penjamah makanan yang ada di kantin Sekolah Dasar Negeri 97 berjumlah 7 orang dengan menjual jenis makanan yang berbeda-beda seperti nasi gemuk, aneka frozen food seperti sosis dan nugget, gorengan, minuman kemasan, ice cream, nasi cokot, corn dog, bakso bakar,dan mie instan. Penulis mewawancarai dua penjamah pangan ternyata penjamah jarang mencuci tangan saat bekerja dikarenakan akses tempat mencuci tangan jauh dari lokask kantin, tidak memakai celemek ketika berjualan, dan wadah makanan jadi tidak tertutup sehingga ada lalat yang hinggap di makanan tersebut.

Penulis juga melakukan survey pendahuluan di Kantin Sekolah Dasar Negeri 97 Kota Jambi bahwa lokasi kantin tersebut dekat dengan tempat pencemar, lantai tidak rata dan terdapat genangan air,terdapat sampah yang berserakan di lantai, wadah penyajian makanan tidak tertutup, saluran air limbah tidak tertutup dan berdekatan dengan

kantin,memiliki tempat sampah yang tidak tertutup,tidak mempunyai tempat cuci tangan khusus pengunjung kantin.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran *Hygiene* Sanitasi di Kantin Sekolah Dasar di Wilayah Kelurahan Paal V Kota Jambi Tahun 2025”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah penulis lakukan pada survey pendahuluan di kantin Sekolah Dasar Negeri 97 Kota Jambi tidak memenuhi syarat, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana gambaran kondisi *hygiene* sanitasi makanan di kantin Sekolah Dasar di Wilayah Kelurahan Paal V Kota Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran *Hygiene* Sanitasi Kantin Sekolah Dasar di wilayah Kelurahan Paal V Kota Jambi

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran Letak Lokasi kantin di Sekolah Dasar di wilayah Kelurahan Paal V Kota Jambi
2. Mengetahui Fasilitas Sanitasi Kantin di Sekolah Dasar di wilayah Kelurahan Paal V Kota Jambi
3. Mengetahui Personal *Hygiene* Kantin di Sekolah Dasar di wilayah Kelurahan Paal V Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pihak sekolah

Penelitian ini dapat memberikan data tentang gambaran kondisi *hygiene* dan sanitasi di kantin sekolah dasar. Data tersebut dapat digunakan untuk menentukan kebijakan sekolah terkait sanitasi kantin di sekolah.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan tambahan informasi dan referensi di perpustakaan terpadu Poltekkes Kemenkes Jambi.

1.4.3 Bagi Penulis

Sebagai wawasan untuk menambah dan memperluas peningkatan pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan dalam bidang kesehatan lingkungan di kampus Poltekkes Jambi khususnya tentang sanitasi kantin sekolah.

1.4.4 Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan bagi tenaga sanitasi puskesmas tentang “Gambaran *Hygiene* Sanitasi di Kantin Sekolah Dasar di wilayah Kelurahan Paal V Kota Jambi Tahun 2025.

1.4.5 Bagi siswa

Memberikan informasi penting bagi siswa sehingga siswa dapat mengonsumsi makanan sehat dan aman.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu tentang Gambaran *Hygiene* Sanitasi Di Kantin Sekolah Dasar Diwilayah Kelurahan Paal V Kota Jambi Tahun 2025 di Kelurahan Paal V memiliki Sekolah Dasar sebanyak 8 Sekolah Dasar. Alat pengumpulan data menggunakan Form IKL. Objek Penelitian yaitu penjamah pangan yang berjualan di kantin Sekolah Dasar yang ada di wilayah Kelurahan Paal V Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan di kantin Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kelurahan Paal V Kota Jambi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi langsung terhadap penjamah pangan dengan melakukan wawancara menggunakan Form serta pemeriksaan letak lokasi serta fasilitas sanitasi